

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan strategi *coping* purnawirawan TNI Angkatan Darat (TNI AD) tumpang rawat dalam menghadapi masa pensiun di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap purnawirawan, anggota keluarga, dan informan lain yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa purnawirawan TNI AD tumpang rawat menghadapi berbagai tantangan, termasuk tekanan ekonomi, hilangnya identitas militer, dan perubahan peran sosial. *Coping* yang diterapkan meliputi strategi berbasis emosi, seperti mendekati diri kepada agama, dan strategi untuk mengatasi masalah langsung, seperti mencari pekerjaan tambahan atau mengatur keuangan dengan cermat. Dukungan sosial dari keluarga dan komunitas militer juga menjadi faktor penting dalam membantu mereka beradaptasi. Dari temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *coping* yang efektif membantu purnawirawan menerima transisi menuju masa pensiun sebagai bagian dari siklus kehidupan, sehingga meningkatkan kesejahteraan psikologis dan sosial mereka. Saran bagi instansi terkait adalah memperkuat program persiapan pensiun melalui pelatihan keterampilan, pendampingan psikologis, serta bantuan ekonomi untuk purnawirawan tumpang rawat.

**Kata Kunci:** *coping*, purnawirawan TNI AD, tumpang rawat, masa pensiun.

## **ABSTRACT**

*This study aims to describe the coping strategies of retired Indonesian Army (TNI AD) personnel experiencing tumpang rawat in facing retirement in Yogyakarta. The study uses a descriptive qualitative approach with a phenomenological method. Data were collected through in-depth interviews with retirees, family members, and other relevant informants. The results show that retired TNI AD personnel experiencing tumpang rawat face various challenges, including economic pressures, loss of military identity, and changes in social roles. The coping strategies applied include emotion-based strategies, such as drawing closer to religion, and problem-focused strategies, such as seeking additional work or managing finances carefully. Social support from family and the military community also plays an important role in helping them adapt. Based on the findings, it can be concluded that effective coping helps retirees accept the transition into retirement as part of the life cycle, thus improving their psychological and social well-being. Recommendations for related institutions include strengthening retirement preparation programs through skills training, psychological counseling, and economic assistance for retired personnel experiencing tumpang rawat.*

**Keywords:** *coping, retired TNI AD personnel, tumpang rawat, retirement.*